

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terkait pemeriksaan operasional pada pencatatan dan pelaporan untuk mendukung pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa:

1. LSI telah melakukan pencatatan dan pelaporan secara sederhana atas transaksi keuangan yang dijalankan. Perusahaan melakukan pencatatan untuk siklus pendapatan, pembelian, dan penggajian yang dilakukan oleh staf administrasi dan kasir, serta membuat laporan penerimaan dan pengeluaran setiap bulan oleh direktur keuangan. Pencatatan seperti ini sudah dilakukan sejak lama dan perusahaan tidak mengalami kesulitan yang besar hingga saat ini. Akan tetapi peneliti melihat bahwa pengambilan keputusan dalam perusahaan sebagian besar menggunakan *judgment* dan seringkali tidak menggunakan informasi keuangan. Pencatatan yang dilakukan tidak memberikan banyak nilai tambah dalam operasional perusahaan, begitu juga dengan pelaporan yang akhirnya tidak dibuat secara rutin. Menurut peneliti, pengambilan keputusan dengan menggunakan *judgment* tidak salah, akan tetapi alangkah lebih baik apabila perusahaan juga mempertimbangkan data historis dengan memiliki pencatatan dan pelaporan yang terstruktur. Dengan pencatatan dan pelaporan yang baik, maka perusahaan memiliki dasar informasi yang lebih lengkap dan akurat dalam membuat keputusan.
2. Pencatatan dan pelaporan di perusahaan belum memadai untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pencatatan yang perusahaan lakukan belum dikelompokkan dan tidak dilakukan penghitungan saldo untuk masing-masing pos. Selain itu, pelaporan yang dilakukan perusahaan juga belum bisa menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Oleh karena itu, menurut peneliti pencatatan dan pelaporan keuangan perusahaan masih memiliki banyak kelemahan dan belum dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

3. LSI belum pernah melakukan pemeriksaan operasional khususnya terkait pencatatan dan pelaporan. Akan tetapi perusahaan membutuhkan pemeriksaan operasional untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang ada. Melalui pemeriksaan operasional yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan temuan dan kelemahan yang terdapat dalam proses pencatatan dan pelaporan. Kemudian, peneliti memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan LSI untuk meningkatkan pencatatan dan pelaporan dalam mendukung pengambilan keputusan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan diharapkan dapat mengambil keputusan dengan lebih baik dan keberlangsungan perusahaan dapat terus terjaga.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran untuk keberlangsungan perusahaan sebagai berikut:

1. Memperbaiki pencatatan transaksi dengan membuat *chart of account*, jurnal, dan buku besar. *Chart of account* dibuat dengan mempertimbangkan transaksi-transaksi yang ada dalam perusahaan yang kemudian setiap transaksi tersebut dicatat dalam bentuk jurnal. Melalui jurnal, perusahaan dapat mengetahui akun-akun yang terlibat dalam transaksi. Selanjutnya perusahaan perlu membuat buku besar sebagai pengelompokkan transaksi dan melihat saldo masing-masing pengelompokan pada waktu tertentu. Perbaikan proses pencatatan dapat membantu perusahaan untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan akurat.
2. Membuat laporan keuangan secara rutin dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pembuatan laporan keuangan yang baik dapat memberikan informasi kondisi keuangan perusahaan secara jelas dan dapat menjadi salah satu pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan. Untuk langkah awal pembuatan laporan keuangan, perusahaan bisa memulai dengan melakukan perhitungan atas seluruh aset, kewajiban, dan modal yang dimiliki.
3. Membuat sistem dan prosedur pengarsipan dokumen serta memperlengkapinya dengan sarana yang memadai. Perusahaan membutuhkan sistem pengarsipan yang baik agar seluruh transaksi perusahaan dapat disimpan dan ditemukan dengan mudah apabila terdapat data yang dibutuhkan. Seluruh data transaksi perusahaan perlu disimpan sebagai bukti bahwa transaksi benar-benar terjadi.

4. Membuat SOP (*Standard Operating Procedure*) secara tertulis untuk masing-masing aktivitas per departemen. Dengan adanya SOP, setiap aktivitas dijelaskan secara rinci dan bertujuan untuk mengurangi adanya kesalahan teknis. Melalui SOP tersebut, karyawan dapat mengetahui hal-hal yang menjadi tanggung jawabnya dan perusahaan dapat melakukan evaluasi dengan tolak ukur yang jelas.
5. Meningkatkan kinerja divisi akuntansi dan keuangan dengan menambah bagian piutang dan melakukan pelatihan akuntansi dasar untuk karyawan divisi akuntansi dan keuangan. Penambahan bagian piutang berguna untuk mengelola piutang perusahaan yang selama ini belum dapat dikelola dengan baik. Selain itu perusahaan juga membutuhkan pelatihan untuk membekali karyawan agar karyawan dapat memahami konsep pencatatan yang baik dan dapat melakukan pencatatan dan membuat laporan keuangan dengan lebih efisien.
6. Memperbaiki dokumen faktur dan surat jalan yang dimiliki perusahaan dengan menerapkan *prenumbered document*. Selain itu untuk meningkatkan pengelolaan piutang dalam perusahaan, peneliti merekomendasikan untuk membuat buku catatan piutang dan buku pembantu piutang. Dengan adanya bantuan kedua buku tersebut, perusahaan dapat mengetahui nilai piutang untuk masing-masing pelanggan, informasi pelanggan yang perlu ditagih, serta dapat membuat pencadangan piutang tidak tertagih pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A., Elder, R., Beasley, M., & Hogan, C. (2017). *Auditing and Assurance Services, 16th Edition*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Harrison Jr., W., Horngren, C., Thomas, C., & Suwardy, T. (2011). *Financial Accounting International Finance Reporting Standards Eight Edition*. Jurong: Pearson Education South Asia Pte Ltd.
- Horngren, C., Datar, S., & Rajan, M. (2015). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis, 15th Edition*. Harlow: Pearson Education.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2013). *Intermediate Accounting Fifteenth Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Niven, W., & Ohman, A. (1977). *basic Accounting Procedures, 3rd Edition*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Reider, R. (2002). *Operational review: Maximum Results at Efficient Costs, 3rd Edition*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.
- Romney, M., & Steinbart, P. (2015). *Accounting Information Systems, 13th Edition*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach, 6th Edition*. Chichester: John Wией & Sons Ltd.
- Virag, N. P., Feies, G. C., & Mates, D. (2013). Accounting Information - Basic Suport for Decision Making. *Economics Series Vol 23*, 73-77.
- Weygandt, J., Kimmel, P., & Kieso, D. (2015). *Financial Accounting IFRS Editon 3e*. Hoboken: john Wiley & Sons, Inc.